

ANALISIS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK TERHADAP WAKTU PENYEDIAAN REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT TINGKAT II UDAYANA DENPASAR

ABSTRAK

Rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana masih dilaksanakan secara manual sehingga mempengaruhi dalam waktu penyediaan rekam medis. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam waktu penyediaan rekam medis rawat jalan yaitu rata-rata 18 menit. Hal itu tidak sesuai dengan standar pelayanan minimal kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. 129 tahun 2008 dengan standar yang ditetapkan yaitu 10 menit.

Rancangan penelitian ini adalah *quasi-experiment* dengan jenis rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Metode analisis pengembangan sistem yang diterapkan yakni *System Development Life Cycle* (SDLC) yang terdiri dari 5 tahap, yaitu *Analysis, Design, Impementation, Testing* dan *Maintenance*.

Hasil penelitian menggunakan pengujian *usability* pada sistem rekam medis elektronik ini dan telah memenuhi standar *usability* yaitu 88% atau dapat diklasifikasikan “sangat baik”. Hasil Uji *Mann Whitney* mendapatkan nilai *Asym Signifikasi* sebesar 0,000. Nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan rekam medis elektronik terhadap waktu penyediaan rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Tk. II Udayana Denpasar dengan rata-rata waktu penyediaan rekam medis rawat jalan adalah 25 detik.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, Penyediaan Rekam Medis, Pasien Rawat Jalan

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF ELECTRONIC MEDICAL RECORD IMPLEMENTATION ON MEDICAL RECORD PROVISION TIME FOR OUTPATIENTS AT UDAYANA LEVEL II HOSPITAL, DENPASAR

ABSTRACT

Medical records for outpatients at Udayana Level II Hospital are still being carried out manually which affects the provision of medical record time. Based on the results of observations made during the provision of outpatient medical records, that is an average of 18 minutes. This is not in accordance with the minimum service standards of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. 129 of 2008 with a set standard of 10 minutes.

The research design was a quasi-experimental one-group pretest-posttest design. The system development analysis method applied is the System Development Life Cycle (SDLC) which consists of 5 stages, namely Analysis, Design, Implementation, Testing, and Maintenance.

The results of the study used usability testing on this electronic medical record system and met the usability standard of 88% or can be classified as "very good". The Mann-Whitney test results get a Significance Asym value of 0.000. The significance value of $0.000 < 0.05$ indicates the influence of the use of electronic medical records on the provision of outpatient medical records at Udayana Level II Hospital in Denpasar with an average time of providing outpatient medical records is 25 seconds.

Keywords: Electronic Medical Records, Provision of Medical Records, Outpatients.